

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. LATAR BELAKANG

Bisnis secara umum adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, distribusi, dan pertukaran barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Bisnis dapat beragam dalam ukuran dan jenisnya, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, serta mencakup berbagai sektor industri. Secara teori ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan keuntungan (Nathaniel, 2020).

Bisnis merupakan dunia yang sangat beragam dan mencakup berbagai sektor dan industri yang berbeda. Dalam ekonomi global yang kompleks, beragamnya jenis bisnis menjadi ciri khas yang menarik. Ada banyak bentuk bisnis yang dapat ditemui, mulai dari bisnis kecil yang dikelola secara mandiri hingga perusahaan multinasional yang memiliki operasi di seluruh dunia.

Jenis bisnis yang ada termasuk bisnis manufaktur, yang mencakup produksi barang fisik seperti mobil, peralatan elektronik, dan tekstil. Di samping itu, ada bisnis jasa seperti perbankan, layanan kesehatan, pendidikan, dan pariwisata, yang berfokus pada penyediaan layanan daripada produk fisik. Bisnis ritel melibatkan penjualan produk langsung kepada konsumen melalui berbagai saluran, termasuk toko fisik dan toko online. Bisnis teknologi dan perangkat lunak berkembang pesat dalam menghasilkan inovasi digital.

Selain itu, ada bisnis yang berfokus pada sektor-spesifik seperti pertanian, pertambangan, energi, dan manufaktur. Bisnis sosial dan organisasi nirlaba juga merupakan bagian penting dari *landscape* bisnis, dengan tujuan yang lebih besar daripada hanya mencari keuntungan, yaitu untuk mencapai dampak sosial positif.

Dengan beragamnya jenis bisnis yang ada, setiap jenis memiliki tantangan dan peluangnya sendiri. Bisnis harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mengikuti tren, dan memahami pasar untuk berkembang dan berhasil. Kesuksesan bisnis seringkali bergantung pada inovasi, manajemen yang efisien, dan pemahaman yang mendalam tentang pelanggan serta persaingan di industri tertentu.

Bisnis *home cleaning service* adalah jasa pelayanan kebersihan untuk bagian dalam maupun luar ruangan yang biasa dilakukan di perusahaan, hunian, ataupun bangunan lainnya. Jasa cleaning ini sangat diperlukan lantaran kebersihan menjadi kebutuhan bagi siapapun (bersih, 2019). Jasa pembersihan ini pertama di populerkan oleh GoJek dengan fitur tambahan yang bernama GoClean.

Menurut Kompas.com bisnis layanan jasa kini mulai dilirik para pelaku bisnis karena dinilai dapat menghasilkan uang yang menjanjikan. Layanan jasa melibatkan berbagai jenis usaha yang berfokus pada penyediaan layanan atau pengalaman kepada pelanggan, bukan produk fisik. Kesuksesan bisnis layanan jasa tergantung pada kemampuan untuk memberikan layanan berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan peningkatan permintaan dan

teknologi yang terus berkembang, bisnis layanan jasa menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi mereka yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis mereka.

Di kota Bandung sendiri permintaan untuk jasa *home cleaning service* sangat tinggi. Menurut data kuesioner yang dibuat dari pilihan responden, memilih sangat tertarik untuk menggunakan jasa pembersihan rumah dikarenakan kesibukan masing-masing orang yang tidak memungkinkan untuk membereskan tempat tinggal mereka secara rutin. Oleh karena beberapa alasan itu *demand* atau permintaan untuk jasa pembersihan rumah atau *house cleaning service* didirikan di kota Bandung.

B. GAMBARAN UMUM BISNIS

Jasa pembersihan rumah sangat diminati dan dicari di berbagai kota besar di Indonesia, terutama di Pulau Jawa seperti Jakarta dan Bandung. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup masyarakat perkotaan yang semakin modern, membuat mereka menjadi sangat sibuk sehingga kurang memiliki waktu untuk membersihkan rumah mereka sendiri. Selain itu, meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan yang diambil oleh masyarakat saat ini, dengan penghasilan yang cukup, membuat mereka lebih memilih menggunakan layanan jasa pembersihan rumah.

1. Deskripsi Bisnis

“BE CLEAN” *home cleaning service* adalah bisnis yang sedang dirancang oleh penulis. Dikarenakan penulis merupakan mahasiswa perhotelan

yang memfokuskan studinya pada *Room Division* yang meliputi Kantor Depan atau *Front Office* dan Tata Graha atau *Housekeeping*. Maka penulis membuat bisnis yang berfokus pada bidang Tata Graha. Saya sebagai penulis dengan rancangan bisnis ini jika terealisasi akan dapat membantu calon pengguna jasa di kemudian hari untuk membantu meringankan beban para pengguna jasa dalam kebersihan mereka. Sehubungan penulis adalah mahasiswa dalam bidang perhotelan khususnya *Room Division* maka penulis akan membuat bisnis ini akan memiliki standard kebersihan yang mendekati standard bisnis perhotelan.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Ketika memulai suatu bisnis atau perusahaan, penting untuk menciptakan logo dan nama yang mencerminkan identitas bisnis atau perusahaan tersebut. Dikutip dari *e-book 101 Jurus Rahasia Bisnis Membangun Bisnis Hebat dengan Cara Cerdas, Mudah, & Cepat* logo adalah citra grafis yang digunakan untuk mempromosikan bisnis (Griffiths, 2011). Logo seringkali



gambar 1 1 Logo Usaha

dibuat untuk menciptakan identitas visual yang berkesan dan mudah diingat dan juga untuk membedakan sebuah perusahaan dengan perusahaan lainnya. Logo adalah hasil dari gabungan berbagai unsur visual seperti gambar, huruf, warna, dan bentuk yang digabungkan menjadi sebuah desain yang eksklusif dan khas.

a. Gambar Rumah

Dalam banyak kasus, gambar rumah dapat menjadi simbol keamanan, kenyamanan, dan perlindungan. Ini sering terkait dengan perasaan kehangatan dan ketenangan yang terkait dengan rumah, yang dapat merujuk pada perasaan individu terhadap rasa aman dan stabilitas dalam kehidupan mereka. Sesuai dengan visi bisnis ini, akan memberikan rasa nyaman kepada pelanggan kami lewat jasa yang diberikan kepada konsumen.

b. Gambar *Roomboy Trolley*

Room boy trolley adalah salah satu alat penting dalam industri perhotelan yang membantu memastikan bahwa kamar tamu tetap bersih, rapi, dan dilengkapi dengan baik untuk kenyamanan para tamu.

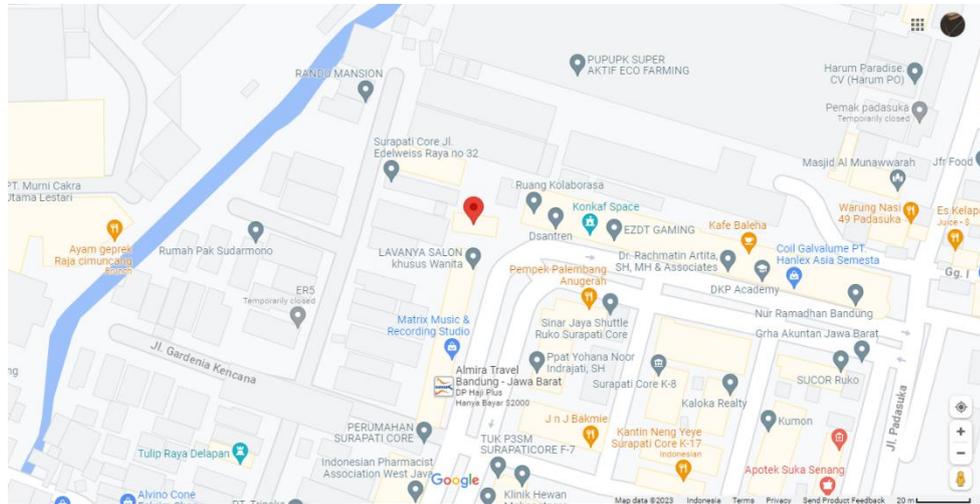
c. Warna Emas

Dalam mitologi Cina, warna emas atau kuning keemasan melambangkan kemakmuran, kesejahteraan, kekayaan, dan kehangatan.

3. Identitas Bisnis

Untuk keberhasilan suatu usaha, maka usaha tersebut harus memiliki lokasi yang bisa menjamin berjalannya usaha tersebut. Pertimbangan dari dipilihnya suatu lokasi usaha tersebut juga dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas, biaya, target pasar yang dituju, dan apakah ada kompetitor bisnis di daerah

tersebut. Maka saya sebagai penulis memilih tempat yang menurut saya sesuai untuk bisnis saya. Lokasi yang saya pilih adalah untuk bisnis saya “BE



gambar 1 2 Lokasi Usaha

CLEAN” Home Cleaning Service merupakan lokasi yang dekat dengan target pasar saya seperti perumahan, perkantoran, rumah kost atau kost-kostan di daerah Padasuka, tepatnya di perukoan Surapati Core di Jl. PHH Mustopa Surapati Suci, Cicaheum, Kota Bandung.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Sedangkan misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinsikan apa yang sedang/ akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini (Arman, 2008). Untuk perusahaan visi dan misi merupakan landasan untuk sebuah perusahaan untuk mempunyai tujuan yang nantinya akan dicapai bersama.

Visi:

"Be Clean" Home Cleaning Service berkomitmen untuk memberikan layanan kebersihan terbaik kepada semua pelanggan.

Misi:

1. Memberikan layanan kebersihan terbaik dengan menggunakan *supplies, materials, dan equipment* yang sesuai.
2. Menjadi sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kebersihan yang terpercaya untuk semua pelanggan.

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan dalam bisnis dan manajemen untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang memengaruhi sebuah organisasi atau proyek. Analisis SWOT membantu organisasi untuk memahami situasi mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan mereka, serta merumuskan strategi yang lebih efektif. Berikut ini adalah definisi singkat dari empat elemen utama dalam analisis SWOT:

1. Kekuatan (*Strengths*): Ini merujuk pada sifat-sifat positif internal dari organisasi atau proyek. Kekuatan bisa mencakup aset, sumber daya, kompetensi, atau keunggulan yang membedakan organisasi tersebut dari pesaingnya.
2. Kelemahan (*Weaknesses*): Kelemahan adalah sifat-sifat internal yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ini bisa mencakup

keterbatasan sumber daya, masalah operasional, atau ketidakmampuan untuk bersaing dalam beberapa aspek tertentu.

3. Peluang (*Opportunities*): Peluang adalah faktor-faktor eksternal yang bisa digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan atau pertumbuhan. Ini bisa berupa perubahan tren pasar, permintaan konsumen baru, atau peluang pasar yang belum dimanfaatkan.
4. Ancaman (*Threats*): Ancaman adalah faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat kesuksesan organisasi atau proyek. Ancaman bisa berupa persaingan yang meningkat, perubahan regulasi, atau peristiwa tak terduga yang dapat merugikan organisasi.

Analisis SWOT membantu organisasi untuk merencanakan strategi yang lebih baik dengan memanfaatkan kekuatan internal mereka, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang eksternal, dan mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul. Ini merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan strategis.

<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dalam melakukan <i>jobdesc</i> nya. Terutama dalam tata graha • Memiliki strategi pemasaran melalui platform digital yang mudah diakses oleh calon pengguna jasa. • Menggunakan teknologi terkini dan produk pembersih yang ramah
------------------	--

	<p>lingkungan yang sesuai untuk area yang dibersihkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP) yang sesuai dengan <i>service</i> yang ditawarkan.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha baru yang memerlukan waktu untuk membangun kepercayaan pelanggan • Terbatasnya sumber daya finansial untuk mengembangkan bisnis ini.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis sesuai dengan sasaran pasar yang dimaksud. • Membangun reputasi lokal dan kepercayaan pelanggan dapat menghasilkan kehadiran yang kuat dalam komunitas sekitar. • Kemudahan dalam menerima metode pembayaran baik <i>online</i> ataupun <i>offline</i>.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat <i>turnover</i> karyawan yang akan terjadi karna gaji yang belum mencapai UMR.

	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis yang kemungkinan dapat ditiru oleh pesaing bisnis lain.
--	---

Tabel 1.1 Tabel analisis SWOT

E. Spesifikasi Jasa

Usaha “Be Clean” *home cleaning service* dirancang untuk memudahkan pengguna jasa menyesuaikan dan menentukan jasa yang mereka inginkan sesuai dengan jadwal mereka. Karyawan yang terlatih yang memiliki keahlian yang sesuai dengan SOP “Be Clean” *home cleaning service* untuk membersihkan area-area yang diminta oleh klien kami dibersihkan. Berikut pelayanan yang akan “Be Clean” *home cleaning service* tawarkan. Untuk harga semua jasa dibawah sudah termasuk dengan petugas yang akan membersihkan, biaya ongkos pengerjaan, *supplies* dan *equipment*. Berikut jenis jasa yang ditawarkan “Be Clean” *home cleaning service*:

- *General Home Cleaning* (pembersihan rumah secara menyeluruh)
- *Sofa Cleaning*
- *General Toilet Cleaning*

F. Jenis / Badan Usaha

Berdasarkan pengertian dari Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Budaya) Badan usaha didefinisikan sebagai organisasi yang mengelola proses produksi berguna memcnuhi kebutuhan pasar dengan mencari keuntungan. Dalam rangka memulai Be Clean layanan kebersihan rumah, penulis memilih bentuk badan usaha CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau

Persekutuan Komanditer, yang merupakan suatu konsolidasi yuridis, teknis, dan ekonomis dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Sebelum memulai bisnis baru, penting untuk menetapkan jenis bisnis yang akan dikelola.

Salah satu bentuk badan usaha yang sering digunakan adalah CV. Biasanya dijalankan oleh beberapa individu yang dipercayakan sebagai pemilik usaha, baik sebagai pengelola maupun investor. Penulis memilih CV karena strukturnya yang fleksibel dalam mengelola manajemen, memungkinkan peran dan pembagian keuntungan serta kerugian sesuai dengan persentase masing-masing pihak. Selain itu, modal awal yang relatif terjangkau menjadi alasan lain di balik pilihan ini. Proses pendirian CV umumnya cukup sederhana dan membutuhkan waktu sekitar 2 bulan hingga mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang.

G. Aspek Legalitas

Agar dapat mendirikan bisnis dengan badan hukum CV, penulis perlu mempersiapkan persyaratan legalitas bisnis yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Pasal 16-35 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHD). Pendirian CV umumnya lebih sederhana dibandingkan dengan PT. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendirikannya:

1. Memilih Pendiri CV serta mempersiapkan data diri

Dengan menentukan pendiri suatu bisnis dapat mempermudah dalam mengelola bisnis tersebut. Bisnis yang berlandas CV diminimalkan 1 orang.

2. Membuat Akta Pendirian Notaris

Dalam proses ini penulis diwajibkan untuk berdiskusi dengan notaris tempat CV yang sudah ditentukan dan notaris yang dipilih diwajibkan sudah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia .

3. Mengajukan permohonan kepada Kemenkumham

Pada Proses ini penulis diminta untuk mengajukan nama CV kepada SABU (Sistem Administrasi Badan Usaha) maka nama CV wajib memenuhi syarat yang telah tertera pada Pasal 5 ayat (2) Permenkumham 17/2018 yang berisi sebagai berikut:

- Harus menggunakan huruf latin.
- Tidak dimiliki secara sah oleh CV, Firma, dan Persekutuan Perdata lain yang sudah di input kedalam Sistem Administrasi Badan Usaha.
- Harus mengikuti peraturan umum maupun adat/norma.
- Memiliki perbedaan dengan nama lembaga negara, lembaga pemcrintah, atau lembaga internasional dikecualikan jika sudah diberikan izin oleh Lembaga tersebut.
- Nama tidak boleh berisi angka maupun rangkaian angka, huruf, ataupun rangkaian huruf yang tidak bebentuk kalimat.

4. Penandatanganan Pendiri CV

Sebagai pendiri bisnis penulis diharuskan untuk menandatangani akta tersebut di hadapan notaris yang telah diajak bekerja sama dengan penulis. Notaris tidak hanya menjadi saksi tetapi juga membantu menjelaskan apa saja isi dari akta tersebut beserta pasalnya.

- Pembuatan SKDP: Surat Keterangan Domisili Perusahaan atau disingkat dengan SKDP, surat ini diperlukan untuk mendirikan CV berkaitan dengan proses membuat NPWP dan izin usaha. Biasanya surat ini akan di dapat melalui lurah atau kepala desa dari tempat CV nantinya.

5. Mendaftar NPWP

Membuat NPWP sesuatu yang wajib pajak dengan melalui Kantor Pelayanan Perpajakan sebagai lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan NPWP.

6. Mendaftar NIB dan OSS

Berdasarkan dengan (PERPU) peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2018 yang menyatakan Nomor Induk Berusaha berguna sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang nantinya berlangsung hingga usaha telah operational. Jika telah melalui semua proses di atas maka perlu dilakukan memasukan data ke OSS (Online single submission) pada Kementerian Investasi atau Kementerian BKPM dialamat website oss.go.id.

7. Mendaftarkan CV melalui Kemenkumham

Mendaftarkan CV dengan perantara notaris maka akta pendirian CV bisa ditetapkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk mendapatkan Surat Keterangan Terdaftar Pajak (SKT).

8. Pengurusan Perijinan Usaha Perorangan

Akta Pendirian CV wajib untuk dicantumkan di Pengadilan Negeri agar ijin usaha ditandatangani dengan ketentuan pemilik CV harus mendapatkan ijin usaha melalui Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

9. Keputusan Ikhtisar Resmi

Langkah terakhir publikasi ringkasan resmi. Penulis selaku pemilik CV diharuskan untuk merangkum konstitusi CV berguna untuk Lembaran Negara Republik Indonesia.

10. Proses pengesahan TDP

Penulis selaku pemilik CV memerlukan dokumen yang diperlukan seperti yang sudah dilakukan pada proses sebelumnya, akta pendiri CV, duplikat kartu keluarga, duplikat NPWP, duplikat surat perjanjian menyewa gedung, duplikat sertifikat gedung dan duplikat PBB guna untuk mendapatkan Tanda Daftar Perusahaan.